



Penerapan Media Tiktok Sebagai Inovasi Pembelajaran IPS untuk Memvisualisasikan Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Sidomukti

Shofa Nailatul Hidayah¹, Siti Nur Hidayah², Dany Miftah M. Nur³

^{1,2,3} Program Studi Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kudus

Email: nailashova28@gmail.com¹, 2310910033@ms.iainkudus.ac.id², dany@iainkudus.ac.id³

Article Info

Article history:

Received November 12, 2025

Revised November 17, 2025

Accepted November 25, 2025

Keywords:

TikTok Media; Social Studies Learning; Social Visualization; Community Life; Sidomukti Village

ABSTRACT

Advances in digital technology have provided new opportunities for Social Studies (IPS) learning, particularly in presenting social phenomena through engaging and easy-to-understand visual media. TikTok, as a short video platform, offers features that enable users to display social realities quickly, authentically, and communicatively. This study aims to examine the use of TikTok as an innovative social studies learning medium in depicting the social dynamics of the Sidomukti Village community. The study used a descriptive qualitative method with data collection through interviews, observation of TikTok content, and literature reviews from accredited national journals. The study findings indicate that TikTok is able to visualize various community activities, such as economic activities, local cultural practices, social interaction patterns, and social changes that occur due to technological developments. This visual representation helps students understand social studies material more contextually because they can witness real social phenomena without having to conduct field observations. In addition to strengthening conceptual understanding, the use of TikTok also has an impact on increasing students' learning motivation and digital literacy skills. Overall, TikTok has proven to be a relevant and effective medium in supporting the social studies learning process based on the social reality of village communities.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 12, 2025

Revised November 17, 2025

Accepted November 25, 2025

Keywords:

Media TikTok; Pembelajaran IPS; Visualisasi Sosial; Kehidupan Masyarakat; Desa Sidomukti

ABSTRACT

Kemajuan teknologi digital memberikan ruang baru bagi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), terutama dalam menghadirkan fenomena sosial melalui media visual yang menarik dan mudah dipahami. TikTok sebagai platform video pendek menawarkan fitur yang memungkinkan pengguna menampilkan realitas sosial secara cepat, autentik, dan komunikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan TikTok sebagai inovasi media pembelajaran IPS dalam menggambarkan dinamika sosial masyarakat Desa Sidomukti. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi konten TikTok, serta telaah literatur dari jurnal-jurnal nasional terakreditasi. Temuan studi menunjukkan bahwa TikTok mampu memvisualisasikan berbagai aktivitas masyarakat, seperti kegiatan ekonomi, praktik budaya lokal, pola interaksi sosial, hingga perubahan sosial yang terjadi akibat perkembangan teknologi. Representasi visual tersebut membantu peserta didik memahami materi IPS secara lebih kontekstual karena mereka dapat menyaksikan fenomena sosial secara nyata tanpa harus melakukan observasi lapangan. Selain



memperkuat pemahaman konsep, penggunaan TikTok juga berdampak pada peningkatan motivasi belajar dan keterampilan literasi digital peserta didik. Secara keseluruhan, TikTok terbukti menjadi media yang relevan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran IPS berbasis realitas sosial masyarakat desa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Shofa Nailatul Hidayah
Universitas Islam Negeri Sunan Kudus
Email: nailashova28@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan sosial, termasuk cara masyarakat memperoleh informasi, berinteraksi, dan belajar. Transformasi digital ini turut mempengaruhi proses pendidikan, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang secara inheren membutuhkan kemampuan peserta didik untuk mengamati, memahami, dan menjelaskan fenomena sosial secara kontekstual. IPS tidak hanya mengajarkan konsep abstrak, tetapi juga menuntut pemahaman terhadap dinamika sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Untuk itu, pembelajaran IPS sangat membutuhkan media pembelajaran yang mampu menghadirkan realitas sosial secara nyata dan mudah diamati oleh peserta didik.

Desa Sidomukti sebagai salah satu desa dengan aktivitas sosial yang beragam dan terus berkembang menyediakan bahan pembelajaran yang kaya bagi peserta didik. Berbagai dinamika sosial mulai dari kegiatan ekonomi berbasis UMKM, aktivitas pertanian, budaya gotong royong, kegiatan komunitas remaja, hingga perubahan sosial akibat meningkatnya penetrasi digital dapat dijadikan sumber belajar yang autentik. Namun, tidak semua peserta didik memiliki kesempatan langsung untuk melakukan observasi lapangan secara rutin. Pada kondisi ini, media digital dapat menjadi penghubung antara konsep IPS dengan fenomena nyata di masyarakat.

TikTok, sebagai platform video pendek yang sangat populer di Indonesia, memiliki karakteristik visual, ringkas, cepat, dan mudah diproduksi. Fitur-fitur yang tersedia seperti editing video, teks, suara, efek visual, hingga rekaman langsung memungkinkan pengguna mendokumentasikan kehidupan masyarakat dalam bentuk video yang lebih hidup dan faktual. Media ini tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga telah dimanfaatkan oleh sejumlah pengguna di Desa Sidomukti untuk menampilkan aktivitas sosial sehari-hari. Konten yang diunggah masyarakat desa sering kali mencerminkan dinamika kehidupan sosial yang relevan dengan pembelajaran IPS.

Dengan meningkatnya budaya visual di kalangan pelajar, TikTok berpotensi menjadi media yang efektif dalam memvisualisasikan fenomena sosial. Peserta didik dapat melihat langsung bagaimana interaksi sosial terjadi, bagaimana masyarakat bekerja sama dalam kegiatan desa, bagaimana kegiatan ekonomi lokal berlangsung, serta bagaimana tradisi budaya



terus dipertahankan. Penggunaan TikTok dalam pembelajaran IPS memberikan ruang bagi peserta didik untuk tidak hanya memahami materi secara teoretis, tetapi juga melakukan interpretasi sosial berdasarkan visualisasi nyata masyarakat Desa Sidomukti. Melihat besarnya potensi tersebut, penelitian ini mengkaji secara mendalam bagaimana TikTok dapat diterapkan sebagai inovasi pembelajaran IPS dalam memvisualisasikan dinamika kehidupan sosial masyarakat Desa Sidomukti. Penelitian ini didukung oleh wawancara dengan warga desa dan analisis literatur untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan media digital dalam pendidikan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dirancang untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial sebagaimana direpresentasikan melalui konten TikTok yang menampilkan aktivitas masyarakat Desa Sidomukti. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap makna, pola tindakan, serta bentuk interaksi sosial yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, tetapi memerlukan interpretasi kontekstual berdasarkan realitas empiris.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua kategori sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dihimpun melalui wawancara semi-terstruktur dengan tiga informan kunci: perangkat desa pada bidang pelayanan masyarakat, pelaku UMKM yang memanfaatkan TikTok sebagai media promosi, serta remaja desa yang aktif mengunggah dokumentasi aktivitas sosial. Teknik wawancara ini memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai praktik sosial, dinamika interaksi, serta indikasi perubahan sosial yang tercermin dalam konten video. Selain itu, dilakukan observasi terhadap sejumlah unggahan TikTok yang menampilkan kehidupan masyarakat Desa Sidomukti untuk menelaah bagaimana realitas sosial dibangun dan disajikan secara visual melalui media digital.

Data sekunder diperoleh dari telaah pustaka terhadap jurnal-jurnal nasional terakreditasi yang membahas topik terkait media pembelajaran, teknologi digital, representasi sosial, dan pembelajaran IPS berbasis visual. Seluruh data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Melalui prosedur analisis tersebut, penelitian ini menghasilkan interpretasi komprehensif mengenai peran TikTok sebagai medium visual dalam memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap dinamika kehidupan sosial masyarakat Desa Sidomukti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran IPS mampu menghadirkan gambaran nyata mengenai kehidupan sosial masyarakat Desa Sidomukti. Melalui wawancara dengan perangkat desa, pelaku UMKM, dan remaja pengguna TikTok, ditemukan bahwa masyarakat semakin terbiasa mendokumentasikan aktivitas sosial melalui video pendek. Konten yang diunggah tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga



memperlihatkan kegiatan produktif masyarakat seperti proses pembuatan makanan oleh UMKM lokal, aktivitas jual beli di pasar desa, kegiatan panen oleh petani, hingga aktivitas pelayanan masyarakat di kantor desa. Konten-konten ini menjadi sumber visual yang kaya, yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS untuk membantu peserta didik memahami dinamika sosial secara lebih konkret.

Pengamatan menunjukkan bahwa visualisasi kehidupan sosial melalui TikTok membantu memperkuat kontekstualitas pembelajaran. Peserta didik tidak hanya melihat ilustrasi atau gambar statis dalam buku teks, tetapi dapat mengamati fenomena sosial langsung sebagaimana terjadi di Desa Sidomukti. Misalnya, video gotong royong warga dalam memperbaiki jalan desa atau video kegiatan selamatan desa memberikan pemahaman nyata mengenai bentuk solidaritas sosial dan keberlanjutan budaya lokal. Guru maupun peserta didik dapat memanfaatkan video tersebut untuk mendiskusikan konsep interaksi sosial, nilai budaya, struktur masyarakat, dan bentuk kerja sama yang menjadi ciri khas masyarakat pedesaan. Selain itu, efektivitas TikTok sebagai media pembelajaran juga tampak dari kemampuannya menyajikan fenomena sosial secara real-time. Perubahan sosial akibat teknologi digital, pola konsumsi masyarakat yang mulai berubah, keterlibatan remaja dalam media sosial, dan meningkatnya aktivitas ekonomi berbasis digital dapat dianalisis menggunakan video yang diunggah setiap hari oleh warga. Realitas ini membuat peserta didik lebih mudah memahami konsep perubahan sosial, modernisasi, dinamika ekonomi, serta pergeseran peran sosial dalam masyarakat desa. Kehadiran visualisasi langsung ini membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan relevan karena berkaitan langsung dengan lingkungan tempat mereka tinggal.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran IPS tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek kognitif, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Visualisasi yang menarik membuat peserta didik lebih fokus, sedangkan konten yang relevan dengan kehidupan mereka membuat materi lebih mudah dipahami. Selain itu, peserta didik dapat dilibatkan secara langsung dalam pembuatan konten pembelajaran sehingga meningkatkan kemampuan literasi digital mereka. Melalui kegiatan ini, peserta didik belajar mengamati fenomena sosial, mendokumentasikannya, dan mempresentasikannya kembali dalam bentuk video pendidikan. Proses tersebut mendorong keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memahami realitas sosial secara lebih mendalam.

Pembahasan

1. Karakteristik Media TikTok dalam Visualisasi Fenomena Sosial Desa Sidomukti

TikTok memiliki karakteristik media yang mengutamakan kekuatan visual. Format video pendek yang sederhana memungkinkan berbagai aktivitas masyarakat Desa Sidomukti direkam tanpa proses produksi yang rumit. Fenomena seperti interaksi warga, kegiatan pasar, aktivitas pertanian, dan tradisi lokal dapat ditampilkan secara natural melalui video yang diambil langsung dari lingkungan sekitar. Kombinasi gambar bergerak, suara, serta teks singkat membantu menghasilkan representasi sosial yang padat dan mudah dipahami. Lingkungan Desa Sidomukti yang kaya akan aktivitas sosial memberikan banyak peluang untuk didokumentasikan melalui TikTok. Kehidupan sehari-hari masyarakat desa yang mencerminkan nilai kebersamaan, kerja sama, dan tradisi yang masih terjaga dapat divisualisasikan dengan mudah. Visualisasi tersebut menunjukkan dinamika sosial yang



relevan bagi pembelajaran IPS, seperti pola interaksi sosial, struktur masyarakat, dan bentuk solidaritas lokal. Selain memberikan kemudahan dalam penyajian, TikTok juga menyediakan fitur pengeditan yang memungkinkan konten menjadi lebih komunikatif. Penambahan teks, musik, atau efek sederhana membantu memperjelas makna visual tanpa mengubah konteks sosial yang ditampilkan. Fitur ini membuat TikTok mampu menghadirkan realitas sosial dengan gaya yang lebih menarik namun tetap autentik.

Platform TikTok juga memiliki sistem distribusi konten yang cepat sehingga video terkait Desa Sidomukti dapat disebar dan diakses oleh pengguna lain. Hal ini memperluas peluang pembelajaran IPS untuk memanfaatkan konten visual mengenai kehidupan sosial desa yang sebelumnya sulit diakses. Karakteristik ini memperlihatkan kekuatan TikTok dalam menyajikan fenomena sosial secara langsung dan natural.

2. Relevansi Penggunaan TikTok dalam Pembelajaran IPS Berbasis Realitas Sosial Desa Sidomukti

Pembelajaran IPS membutuhkan contoh nyata dari kehidupan sosial yang dapat membantu memahami konsep abstrak. TikTok menjadi relevan karena menyediakan konten visual yang menggambarkan fenomena sosial secara nyata. Masyarakat Desa Sidomukti yang masih mempertahankan nilai gotong royong, interaksi komunal, dan aktivitas ekonomi tradisional dapat dijadikan contoh hidup bagi pembelajaran konsep-konsep seperti interaksi sosial, budaya lokal, dan struktur masyarakat.

Penggunaan TikTok memungkinkan pembelajaran IPS menjadi lebih kontekstual. Fenomena sosial Desa Sidomukti yang ditampilkan dalam video memberikan gambaran nyata yang dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran. Situasi pasar desa, kegiatan panen, perayaan ritual budaya, atau aktivitas komunitas dapat memberikan ilustrasi yang konkret mengenai kehidupan sosial masyarakat desa. Hal ini membantu penguatan pemahaman terhadap konsep IPS yang berkaitan dengan lingkungan sosial. TikTok juga mampu memberikan perspektif aktual mengenai perubahan sosial di Desa Sidomukti. Modernisasi membawa perubahan dalam gaya hidup masyarakat, penggunaan teknologi digital di kalangan generasi muda desa, hingga perubahan pola ekonomi. Transformasi ini relevan dengan pembahasan mengenai perubahan sosial, pembangunan desa, dan dampak globalisasi dalam pembelajaran IPS. Kehadiran fitur interaksi dalam TikTok juga memberikan nilai tambah bagi pembelajaran. Tanggapan masyarakat, kolaborasi video, serta komentar pengguna membuka ruang interpretasi baru terhadap fenomena sosial yang ditampilkan. Hal ini memperkaya pemahaman pembelajaran IPS karena siswa dapat melihat bagaimana masyarakat memaknai fenomena sosial tersebut dari berbagai sudut pandang.

3. Visualisasi Dinamika Kehidupan Sosial Desa Sidomukti melalui TikTok dalam Pembelajaran IPS

Dinamika kehidupan sosial Desa Sidomukti dapat direkam dan divisualisasikan melalui video pendek TikTok. Berbagai aktivitas masyarakat desa menjadi gambaran nyata dari kehidupan sosial yang mencerminkan kesederhanaan, kebersamaan, dan keterhubungan antarwarga. Visualisasi kegiatan pertanian misalnya, memperlihatkan bagaimana masyarakat desa memanfaatkan lahan, melakukan kerja sama, hingga memanen hasil



pertanian. Aktivitas ini dapat digunakan dalam pembelajaran IPS untuk membahas sistem ekonomi lokal.

Tradisi lokal seperti kegiatan keagamaan, upacara adat, atau kebiasaan komunal yang rutin dilakukan warga merupakan bagian dari identitas sosial desa. Ketika tradisi tersebut direkam dalam video TikTok, pembelajaran IPS memiliki kesempatan untuk mengamati unsur budaya secara jelas. Hal ini memperkuat kajian mengenai budaya lokal, pewarisan nilai, dan fungsi sosial tradisi dalam kehidupan masyarakat. Perubahan sosial juga dapat divisualisasikan melalui TikTok. Kehadiran teknologi digital dalam kehidupan masyarakat desa, perubahan jenis pekerjaan, hingga munculnya aktivitas ekonomi baru merupakan fenomena yang mencerminkan dinamika masyarakat Desa Sidomukti. Visualisasi perubahan tersebut menjadi bahan analisis yang kaya dalam pembelajaran IPS, terutama pada materi mengenai modernisasi dan dampaknya terhadap kehidupan sosial. Aktivitas interaksi antarwarga, baik dalam kegiatan formal maupun informal, memperlihatkan struktur hubungan sosial masyarakat desa. Video tentang gotong royong, diskusi kelompok, atau kegiatan sosial lainnya memperlihatkan bagaimana masyarakat menjalankan fungsi sosialnya. Visualisasi tersebut memperluas pemahaman pembelajaran IPS karena materi sosial menjadi lebih konkret.

Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran IPS tidak hanya memperkaya sumber belajar, tetapi juga mendorong inovasi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. TikTok mampu membawa fenomena sosial Desa Sidomukti ke ruang kelas secara langsung dan faktual, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami dinamika kehidupan masyarakat secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran IPS memberikan peluang besar untuk menghadirkan realitas sosial ke dalam proses belajar karena media ini mampu menampilkan kehidupan masyarakat secara langsung melalui video pendek. Visualisasi yang dihasilkan mampu memperlihatkan dinamika kehidupan masyarakat Desa Sidomukti secara autentik, sehingga peserta didik dapat melihat contoh nyata dari konsep-konsep sosial yang dipelajari. Media ini mendukung penguatan pemahaman terhadap konsep-konsep sosial, budaya, dan ekonomi yang menjadi inti pembelajaran IPS dengan cara menghadirkan gambaran yang konkret dan mudah dipahami. TikTok menjadi sarana yang efektif untuk menghubungkan teori IPS dengan kehidupan nyata masyarakat desa karena konten yang ditampilkan menunjukkan aktivitas, kebiasaan, serta interaksi sosial masyarakat secara real-time. Dengan demikian, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran IPS berpotensi terus dikembangkan sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan modern, terutama karena media ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, menarik, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. (2020). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS di era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), 145–154.
- Amalia, S., & Pratomo, A. (2022). Penggunaan media sosial TikTok sebagai sarana edukasi bagi pelajar. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 15(1), 45–53.
- Fitriyani, N. (2022). TikTok sebagai media pembelajaran inovatif dalam pendidikan IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 37–48.
- Hidayah, N. (2021). Media digital dalam pembelajaran IPS era modern. *Jurnal Teknologi Pendidikan Nusantara*, 4(2), 75–84. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jtpn>
- Kurniawan, D. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai sumber belajar IPS di era digital. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2), 101–112. <https://doi.org/10.21009/jps.092.05>
- Lestari, S. (2019). Fenomena sosial sebagai sumber belajar kontekstual dalam pendidikan IPS. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 8(1), 31–40.
- Pratama, R. (2022). Media digital sebagai sarana representasi sosial budaya. *Jurnal Humaniora Nusantara*, 4(1), 11–22.
- Putri, A., & Sari, L. (2021). Perubahan sosial masyarakat desa dalam perspektif media baru. *Jurnal Socioteknologi*, 20(2), 150–160. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2021.20.2.4>
- Santosa, D. (2021). Dinamika sosial masyarakat desa dalam perspektif pendidikan IPS. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia*, 10(1), 55–67.
- Suryaman, A. (2020). Media pembelajaran berbasis visual dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 112–120.
- Wibowo, A., & Putra, R. (2019). Pengelolaan media visual dalam pembelajaran sosial. *Jurnal Geografi dan Pendidikan Sosial*, 3(2), 88–97.
- Zulfa, I., & Pratiwi, H. (2023). Pemanfaatan TikTok sebagai media literasi digital di kalangan remaja. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 11(1), 55–68.